

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PUSAT EDUKASI DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN PANGAN MODERN BERKELANJUTAN
di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN PUSAT EDUKASI DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN PANGAN MODERN BERKELANJUTAN

di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

MICHELLE

61180355

Diperiksa di

Tanggal

: Yogyakarta

: 3 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1


Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2


Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Ketua Program Studi


Sitiulastuti
Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Michelle
NIM : 61180355
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN PUSAT EDUKASI DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN PANGAN MODERN BERKELANJUTAN DI KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 3 Juli 2023

Yang menyatakan



Michelle
NIM. 61180355

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Pusat Edukasi dan Pengembangan Pertanian Pangan Modern Berkelanjutan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Mahasiswa : MICHELLE

NIM : 61180355

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Genap **Tahun** : 2022/2023

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **23 Juni 2023**

Dosen Pembimbing 1

Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

Dosen Pengaji 1

Siti Amijaya

Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2

Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Pengaji 2

Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN PUSAT EDUKASI DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN PANGAN MODERN BERKELANJUTAN

di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

D Yogyakarta, 3 Juli 2023 A



Michelle

61180355

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan kemurahan-Nya, sehingga tugas akhir dengan judul “Perancangan Pusat Edukasi dan Pengembangan Pertanian Pangan Modern Berkelanjutan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik.

Karya tugas akhir ini masih jauh dari kata memuaskan, namun setiap tahap dalam proses pengjerajannya telah memperluas cara pandang dan pola pikir penulis, bahwasanya sebuah desain bangunan tidak hanya bertanggung jawab akan kenyamanan pengguna atau estetika semata, melainkan desain sebaiknya dapat bertanggung jawab akan kebutuhan “dirinya” serta bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungannya.

Pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut berperan, serta memberi dukungan baik dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari tahap awal hingga tahap akhir pengerajan tugas akhir. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai setiap langkah kehidupan penulis dan menjadikan semuanya mungkin.
2. Orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan doa, moril dan materi.
3. Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T. dan Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung, serta berbagi ilmu dan pengalaman selama proses pengerajan tugas akhir.
4. Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran kepada penulis.
5. Dr. Imelda Irmawati Damanik, ST., MA(UD) selaku dosen wali studi penulis.
6. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator tugas akhir.
7. Bapak/Ibu dosen Arsitektur UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
8. Indah Suciani Dwiminanti, Maria Modesta Nojo Mali, Queen Michelle Angel Tanamal Iwanggin, Bethania Yunike Fridianti dan Nadia Febrina Dwiayu yang telah memberi dukungan dan doa selama proses pengerajan tugas akhir.
9. Rekan-rekan Arsitektur UKDW 2018.

Dalam pelaksanaan tugas akhir ini, penulis menyadari adanya kekurangan, keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, serta kesalahan dalam penyusunan karya tugas akhir. Oleh karena itu penulis menyambut baik semua saran dan kritik yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Penulis

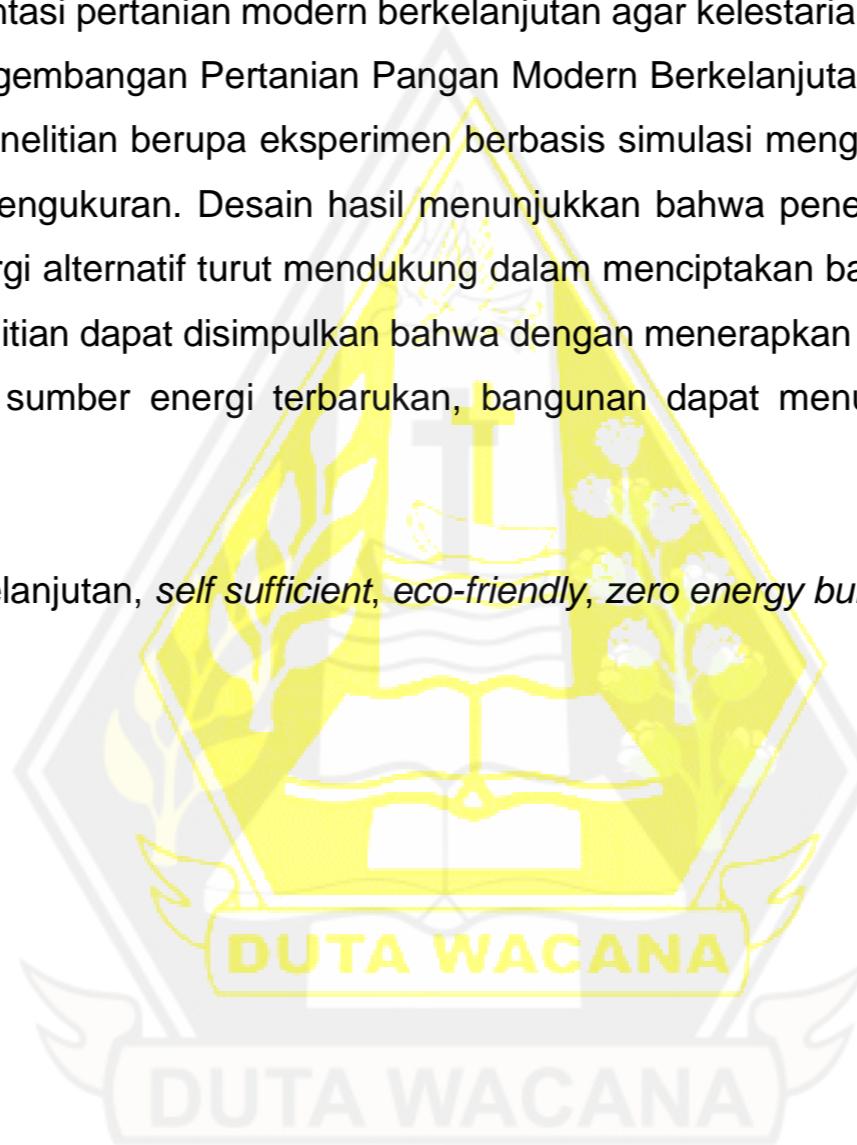
DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i		
HALAMAN PERSETUJUAN	ii	BAB 4 : PROGRAMING	
LEMBAR PENGESAHAN	iii	Klasifikasi Pengguna	17
PERNYATAAN KEASLIAN	iv	Pola Aktivitas & Kebutuhan Ruang	17
KATA PENGANTAR	v	Hubungan Ruang	18
DAFTAR ISI	vi	Besaran Ruang	20
ABSTRAK	vii		
ABSTRACT	viii		
 KERANGKA BERPIKIR	1		
 BAB 1 : PENDAHULUAN	2	BAB 5 : IDE DESAIN	
Latar Belakang	3	Grand Konsep	22
Fenomena	3	Zonasi & Tata Massa	23
Permasalahan	3	Zonasi & Sirkulasi	24
Rumusan Masalah	3	Simulasi Iklim Mikro (Bentuk Makro)	26
Metode	3	Gubahan Massa	27
 BAB 2 : TINJAUAN LITERATUR	4	Transformasi Desain	28
Studi Literatur	7	Struktur & material	30
Studi Preseden	7	Vegetasi, Material Lanskap & Perilaku Pengguna	31
Kesimpulan Preseden	10	Utilitas	32
 BAB 3 : ANALISIS SITE	11	DAFTAR PUSTAKA	34
Kriteria Pemilihan Site	11		
Pendekatan Ide Solusi	11	LAMPIRAN	
Profil Site	12	Gambar Kerja	
Analisis Konteks Site	13	Poster	
		Lembar Konsultasi	

ABSTRAK

Sektor pertanian Indonesia memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional di era globalisasi. Potensi besar yang dimiliki sektor pertanian Indonesia tersebar diberbagai wilayah, salah satunya ialah Kabupaten Sleman. Penerapan teknologi pertanian modern terbukti dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing pertanian, namun tidak terlepas dengan dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan, seperti penurunan mutu lahan. Sehingga diperlukan adanya implementasi pertanian modern berkelanjutan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Karya tugas akhir ini bertujuan untuk mengkaji mengenai Pusat Edukasi dan Pengembangan Pertanian Pangan Modern Berkelanjutan, sebagai fasilitas penunjang untuk menciptakan inovasi teknologi pertanian, ramah lingkungan. Metode penelitian berupa eksperimen berbasis simulasi menggunakan software ENVI-met dan Sefaira, dengan tingkat kebutuhan energi bangunan sebagai parameter pengukuran. Desain hasil menunjukkan bahwa penerapan strategi desain pasif mampu menekan kebutuhan energi bangunan, dan pengoptimalan sumber energi alternatif turut mendukung dalam menciptakan bangunan dengan tingkat ketergantungan rendah terhadap pusat sistem energi (listrik dan air). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan beberapa prinsip desain dari konsep zero energy building (ZEB) berupa efisiensi energi dan pemanfaatan sumber energi terbarukan, bangunan dapat menunjang upaya pembangunan pertanian pangan modern berkelanjutan.

Kata kunci: pusat edukasi, pertanian modern berkelanjutan, *self sufficient, eco-friendly, zero energy building*.

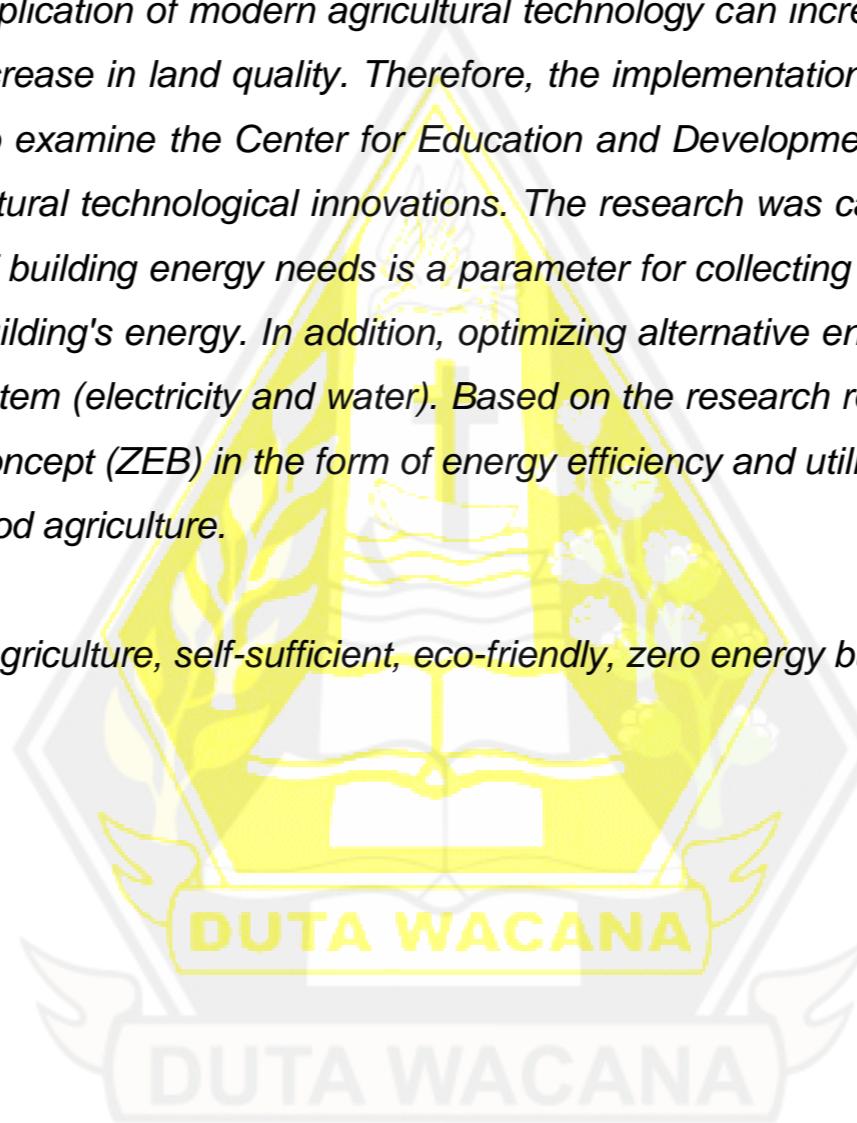


ABSTRACT

Title: Design of Center for a Sustainable Modern Food Agriculture and Education in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta

In the era of globalization, the agricultural sector in Indonesia plays an important role in supporting national economic growth. It has great potential in various regions, one of which is Sleman Regency. The application of modern agricultural technology can increase agricultural productivity and competitiveness, on the other hand, it has negative impacts such as a decrease in land quality. Therefore, the implementation of sustainable modern agriculture is needed to create a sustainable environment. The final project aims to examine the Center for Education and Development of Sustainable Modern Food Agriculture, a supporting facility for creating environmentally friendly agricultural technological innovations. The research was carried out using a simulation-based experimental method using ENVI-met and Sefaira software. The level of building energy needs is a parameter for collecting data. The results design showed that the application of a passive design strategy was able to reduce the building's energy. In addition, optimizing alternative energy sources can support the creation of buildings with a low level of dependence on the central energy system (electricity and water). Based on the research results it can be concluded that, through the application of the design principles of the zero energy building concept (ZEB) in the form of energy efficiency and utilization of renewable energy sources, buildings are able to support the development of sustainable modern food agriculture.

Keywords: education center, sustainable modern agriculture, self-sufficient, eco-friendly, zero energy building



KERANGKA BERPIKIR

Perancangan Pusat Edukasi dan Pengembangan Pertanian Pangan Modern Berkelanjutan di Kabupaten Sleman

LATAR BELAKANG



Makro

Meso

Mikro

Ketidaksiapan Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi, dapat memicu berbagai dampak negatif terutama dalam bidang ekonomi

Peningkatan ekspor pertanian (pertanian modern berkelanjutan) merupakan faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional

Pengoptimalan potensi pertanian pangan Kabupaten Sleman melalui peningkatan kualitas SDM sebagai hal utama dan mendasar pembangunan

FENOMENA

Peningkatan ekspor pertanian menjadi faktor kunci dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional

Pertanian modern berkelanjutan sebagai alternatif strategi pengoptimalan produktivitas dan daya saing pertanian

Kualitas SDM menjadi hal utama dan mendasar dalam pembangunan pertanian modern berkelanjutan

Kebutuhan energi (listrik dan air) untuk menunjang fungsi edukasi, pertanian dan produksi cukup besar

PERMASALAHAN

Fungsional

Integrasi beberapa pola aktivitas yang berbeda (edukasi, pertanian dan ekonomi)

Tata masa, zonasi dan kriteria ruang untuk mengakomodasi ketiga jenis kegiatan

Arsitektural

Integrasi konsep berkelanjutan melalui implementasi konsep zero energy building

Pengolahan penggunaan buaan, material dan lanskap yang merespon iklim mikro

METODE PENGUMPULAN DATA

DATA PRIMER :

Observasi

Untuk mendapatkan data mengenai iklim mikro, kondisi eksisting serta dimensi site

Wawancara

Untuk mengetahui permasalahan, pola aktivitas serta kebutuhan ruang penunjang kegiatan

Simulasi

Mengetahui iklim mikro site secara detail dan mengidentifikasi kebutuhan energi

DATA SEKUNDER :

Studi Literatur

Mengetahui standar fasilitas dan kebutuhan ruang, serta mengetahui strategi efisiensi energi

Studi Preseden

Mengetahui strategi desain yang mendukung konsep ZEB

RTRW Kab. Sleman
Tahun 2011-2031

Mengetahui rencana tata ruang terkait kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan

PERDA Kab. Sleman
No. 5 Tahun 2011

Mengetahui peraturan bangunan gedung sesuai fungsi terkait

ANALISIS

Kriteria Pemilihan Site

Profil Site Terpilih

Analisis Site (Meso)

Analisis Site (Mikro)

Ukuran Site & Regulasi

Bentuk & Orientasi

Zonasi & Sirkulasi

Selubung Bangunan

Pemilihan Material

Kinerja Energi

PROGRAM RUANG



Aktivitas Pengguna



Kebutuhan Ruang



Besaran Ruang



Hubungan Ruang

IDE DESAIN

KONSEP :

Konsep sirkulasi kawasan (fungsi edukasi, pertanian dan produksi) dan dalam bangunan

Konsep zonasi dan orientasi massa bangunan

Konsep lansekap dan vegetasi

Konsep utilitas

KONSEP ZERO ENERGY BUILDING :

Meminimalkan Beban & Energi Bangunan serta Memaksimalkan Efisiensi Energi

Proses Desain Terintegrasi dengan aspek utama hemat energi

Pilihan Material dan Teknologi

Iklim

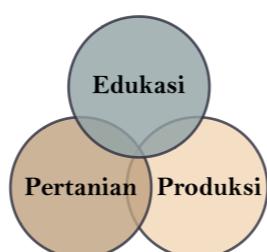
Oprasional

Perilaku

Manfaatkan Energi Terbarukan

Energi Surya (Panel Surya)

PENDEKATAN IDE SOLUSI



Integrasi fasilitas penunjang kegiatan edukasi, pertanian dan produksi, dengan pola massa bangunan berkelanjutan hemat energi dan tanggap iklim, melalui implementasi konsep zero energy building

Prinsip Utama ZEB :

Meminimalkan beban bangunan

Meminimalkan konsumsi energi

Memaksimalkan efisiensi energi

Manfaatkan energi terbarukan

Sumber : renbang.ugm.ac.id

Sumber : (Gunawan et all, 2012)

BAB 1 | PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG

ARTI JUDUL



Pusat Edukasi dan Pengembangan

Suatu tempat untuk menunjang kegiatan edukasi yang berfokus pada objek pembahasan tertentu, guna menghasilkan inovasi dan/atau informasi terkait objek pengembangan.

Sumber : (KBBI, 2016)



Pertanian Modern Berkelanjutan

Pertanian berbasis kekuatan dan kemampuan inovasi sehingga memiliki keunggulan efisiensi dan daya saing, serta dengan menekan dampak negatif terhadap lingkungan seminimal mungkin.

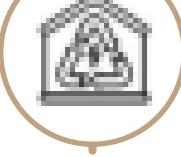
Sumber : (Kurnia, 2013)



Arsitektur Berkelanjutan

Konsep perancangan arsitektur yang mendukung berkelanjutan lingkungan, dengan mempertahankan sumber daya alam agar dapat bertahan lebih lama, yang dikaitkan dengan umur potensi vital sumber daya alam dan lingkungan ekologis manusia.

Sumber : (Ridwan, 2016)



Zero Energy Building (ZEB)

Konsep bangunan non-energi dan/atau berenergi rendah, menekankan pada keseimbangan total energi operasional yang dikonsumsi bangunan dengan energi terbarukan yang dihasilkan.

Sumber : (Karyono, 2008)

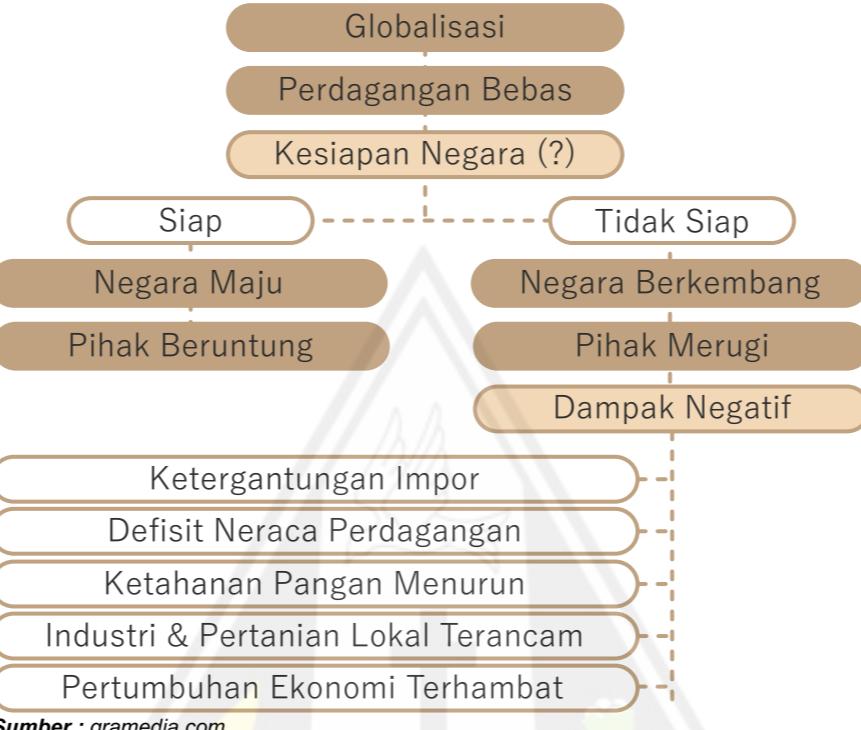
Kesimpulan

Integrasi Fungsi



Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Kualitas Lingkungan Hidup

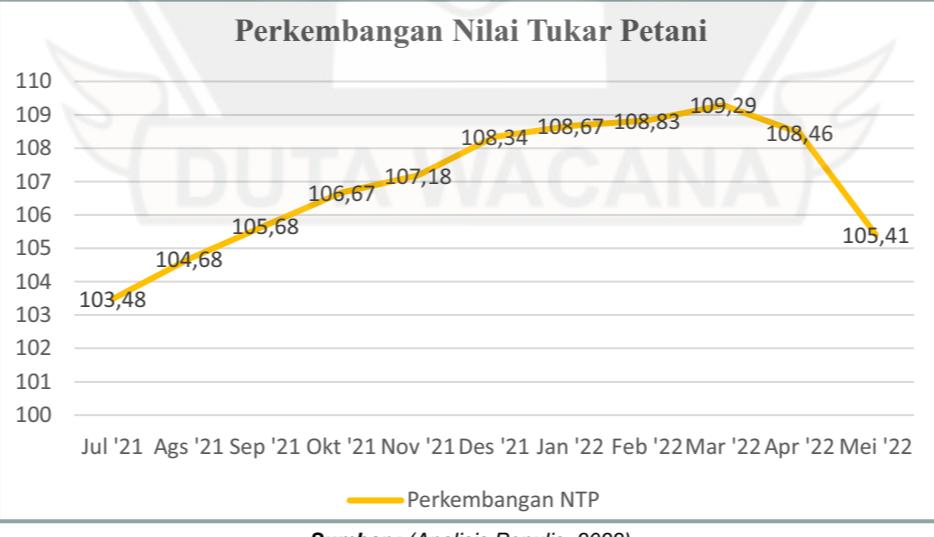
MAKRO



MESO



Pertumbuhan Ekonomi Nasional



Menurut Presiden Jokowi, angka Nilai Tukar Petani (NTP) nasional secara konsisten meningkat seiring dengan digencarkannya peningkatan ekspor pertanian

Sumber : pertanian.go.id

MIKRO

Kabupaten Sleman, DIY

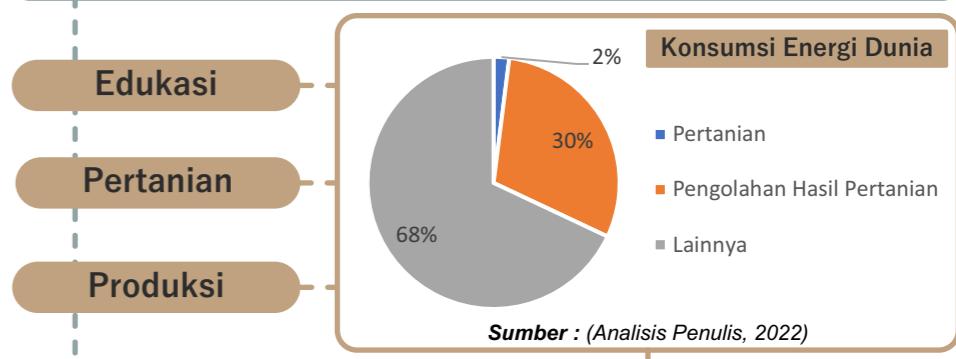


Konsep Pertanian Modern Berkelanjutan

- Penggunaan benih unggul
- Penerapan alat mesin pertanian (alsintan)
- Metode budidaya lebih baik dan efektif
- Pemupukan tepat guna dan mencukupi
- Efisiensi penggunaan SDA
- Kelestarian lingkungan

Sumber : pertanian.go.id

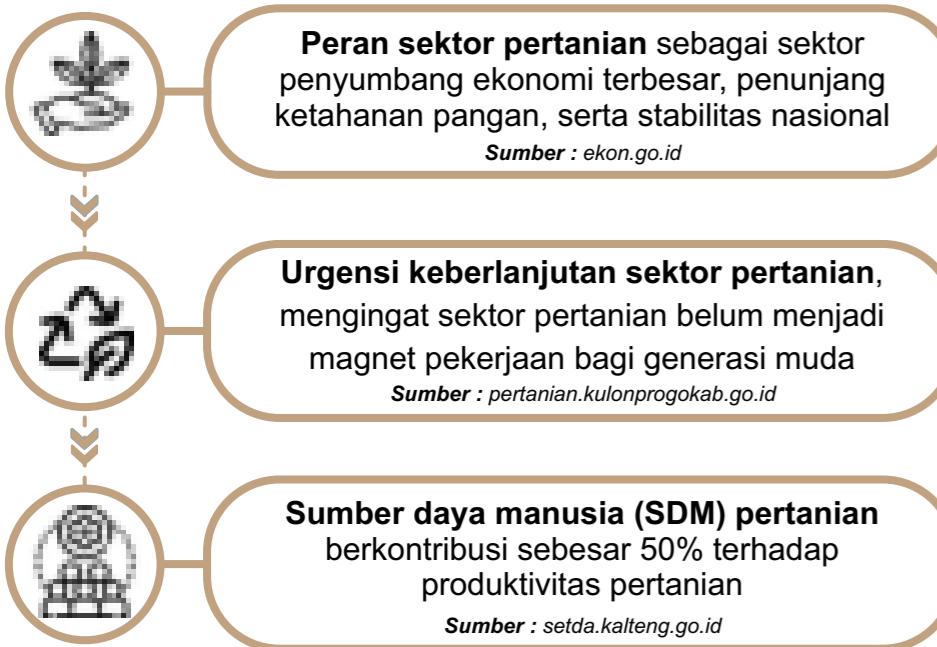
Kebutuhan inovasi dan teknologi hasil penelitian, yang di dukung dengan sumber daya manusia (SDM) pertanian yang berkualitas



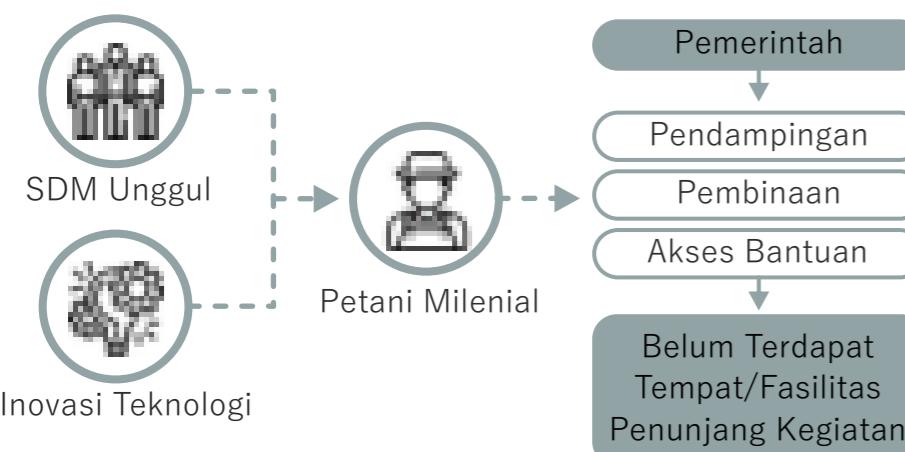
Pusat Edukasi dan Pengembangan Pertanian Pangan Modern Berkelanjutan dengan Pendekatan Konsep ZEB

FENOMENA

SEKTOR PERTANIAN



PETANI MILENIAL KABUPATEN SLEMAN



PENGEMBANGAN KOMODITAS KEDELAI



PERMASALAHAN



FUNGSIONAL

- Bagaimana mengintegrasikan beberapa pola aktivitas yang berbeda (edukasi, pertanian dan ekonomi)?
- Bagaimana tata masa, zonasi dan kriteria ruang untuk mengakomodasi ketiga jenis kegiatan tersebut?

ARSITEKTURAL

- Bagaimana mengintegrasikan konsep berkelanjutan melalui implementasi konsep zero energy building?
- Bagaimana pengolahan penggunaan buaan, material dan lanskap yang mampu merespon iklim mikro?

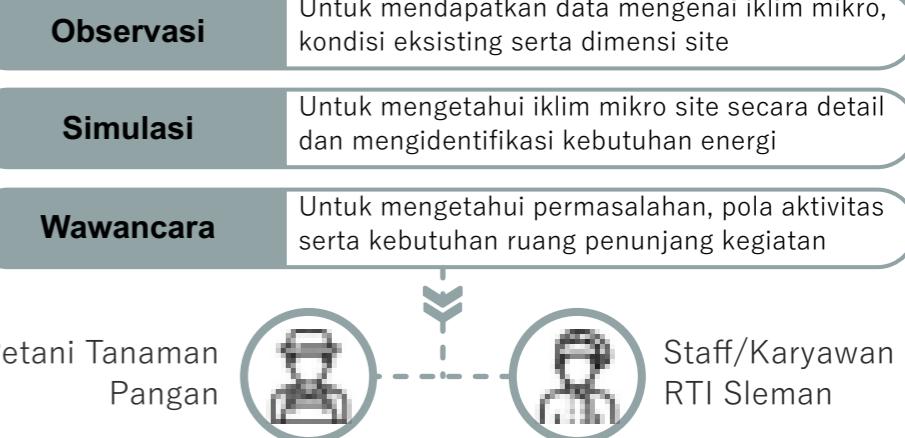
RUMUSAN MASALAH

Bagaimana rancangan Pusat Edukasi dan Pengembangan Pertanian Pangan Modern Berkelanjutan di Kabupaten Sleman?

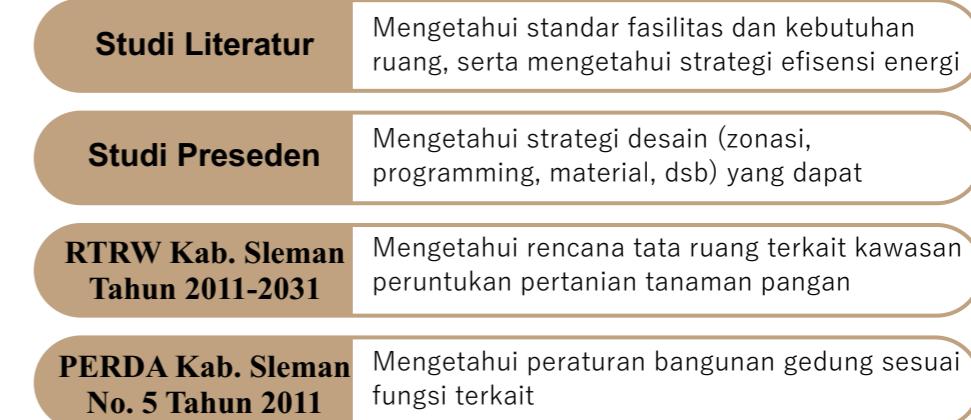
METODE

METODE PENGUMPULAN DATA

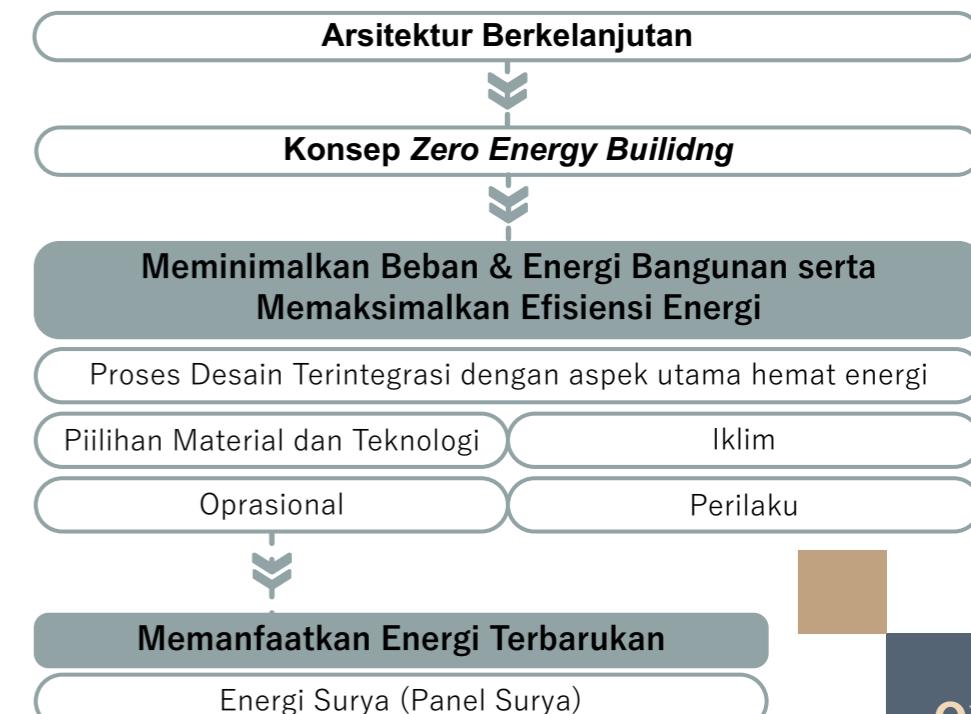
DATA PRIMER :



DATA SEKUNDER :



METODE PERANCANGAN



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. N., Winarto, Y., & Marlina, A. (2019). PENERAPAN PRINSIP ARSITEKTUR BERKELANJUTAN PADA PERENCANAAN KAMPUNG PANGAN LESTARI DI MOJOSONGO, KECAMATAN JEBRES, KOTA SURAKARTA. *Jurnal SenThong*, 383-385.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian . (2017). *Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan 2015-2019*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian .
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Produsen Gabah Mei 2022*. Jakarta: BPS.
- Gunawan, B., Budihardjo, Juwana, J. S., Priatman, J., Sujatmiko, W., & Sulistiyo, T. (2012). *Buku Pedoman Energi Efisiensi untuk Desain Bangunan Gedung di Indonesia 2 - Pedoman Teknis Desain*. Jakarta: Energy Efficiency and Conservation Clearing House Indonesia.
- Karyono, T. H. (2008). ZERO ENERGY BUILDING DAN ARSITEKTUR HIJAU: PERAN ARSITEK DALAM MEWUJUDKAN ARSITEKTUR HEMAT ENERGI DAN RAMAH LINGKUNGAN. *Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)*, 6-13.
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. (2012). *Profil Komoditas Beras*. Jakarta: Kementrian Perdagangan Republik Indonesia.
- Laloma, I., F. R., Manganguwi, Pantow, M. R., & Egam, P. (2015). Optimalisasi Energi Surya pada Arsitektur di Daerah Tropis Lembab. *TEMU ILMIAH IPLBI*, 20-21.
- Magdalena, E. D., & Tondobala, L. (2016). IMPLEMENTASI KONSEP ZERO ENERGY BUILDING (ZEB) DARI PENDEKATAN ECO-FRIENDLY PADARANCANGAN ARSITEKTUR. *MEDIA MATRASIN*, 2-6.
- Pasandaran, E., Syakir, M., Heriawan, R., & Yufdy, M. P. (2017). *MENUJU PERTANIAN MODERN*. Jakarta: BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2012). *PERATURAN BUPATI SLEMAN NOMOR 49 TAHUN 2012*. Kabupaten Sleman: JDIH BPK RI. Retrieved from JDIH BPK RI.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2012). *PERATURAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN NOMOR 12 TAHUN 2012*. Kabupaten SLeman: Pemerintah Kabupaten Sleman.
- Ridawan, D. (2016). BAB III TINJAUAN SUSTAINABLE ARCHITECTURE. *E-Journal UAJY*, 54-63.
- Sleman, B. P. (2021). *KABUPATEN SLEMAN DALAMANGKA 2021*. Kabupaten Sleman: BPS Kabupaten Sleman.
- United States Agency for International Development. (2020). *Panduan Perencanaan dan Pemanfaatan PLTS Atap di Indonesia*. USAID.